



DISDAGFEST 2024

Kembangkan Ekonomi Kreatif, Libatkan Lebih Banyak Anak Muda

Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja menggelar Festival Perdagangan atau Disdagfest 2024 dengan mengangkat tema *Intelligence, Creativity, And Society*. Festival ini sebagai upaya meningkatkan promosi dan pemasaran penggunaan produk dalam negeri, khususnya di Kota Jogja.

Disdagfest 2024 berlangsung selama tiga hari, mulai Sabtu (30/11) hingga Senin (2/12) di Plaza Pasar Ngasem Kota Jogja. Kegiatan ini mempertemukan pelaku ekonomi kreatif, akademisi, pemerintah, dan masyarakat umum untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan inspirasi dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Kota Jogja. Berbeda dengan penyelenggaraan sebelumnya, Disdagfest yang ketiga ini melibatkan lebih banyak generasi

muda di setiap kegiatannya. Hal ini terlihat dari *pop up market*, seni pertunjukan dan komunitas yang memeriahkan Disdagfest 2024.

Pop up market terdiri dari beberapa *brand tenant* yang cukup populer di Kota Jogja, seperti Waste and Wishes, Simple Cycle, Jogja Record Store Club, Lapak dahulu, Mini Garasi, Limun Low Noise, UnderPressure, Leather Goods, Batbizoux, Pachamama Tarot, Macramamento, WBX, Morse, Sun and Shine, Sabak Kula dan Gumoon serta pelaku usaha binaan Disdag Kota Jogja.

Kepala Disdag Kota Jogja, Veronica Ambarismuwardani, menjelaskan Disdagfest menjadi ajang bertemunya UKM, *startup* dan pemerintah untuk mengembangkan



Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Veronica Ambarismuwardani (dua dari kanan) dan Asisten Perencanaan dan Pembangunan Setda Kota Jogja, Kadri Renggono (kanan), saat melihat salah satu *tenant* yang mengikuti Disdagfest 2024 di Pasar Ngasem, Sabtu (30/11).

ekonomi kreatif di Jogja dan membangun jejaring bersama. "Event ini juga mendukung promosi pemasaran dan penggunaan produk dalam negeri, mendukung

Kota Jogja kota Kreatif dan Kota Festival, sekaligus menjadi rangkaian peringatan HUT ke-268 Kota Jogja," ujarnya dalam pembukaan Disdagfest 2024, Sabtu.

Disdagfest 2024 juga diisi dengan aktivitas seperti *workshop* ekonomi kreatif, aktivitas *street art* membuat mural oleh para pelaku seni jalanan grafiti dan dimeriahkan juga oleh komunitas Drone FPV serta adanya Game Zone.

Pada Disdagfest 2024 juga dilakukan penjualan barang kebutuhan pokok bersubsidi seperti tepung terigu Tulip, minyak goreng Sunco, beras Fortune dan beras Sania 5 kg, serta gula pasir MK maupun Rose Brand oleh Maga Swalayan. "Murah, dengan harga selisih Rp1.000-Rp2.000, dengan ketersediaan yang mencukupi," katanya.

UPT Metrologi Legal dalam event ini memberikan pelayanan gratis tera ulang selama acara berlangsung. Kemudian Bidang

Pengawasan dan Pengendalian menyediakan Pojok Tes Kit Gratis untuk mendeteksi kandungan berbahaya dalam makanan.

Asisten Perencanaan dan Pembangunan Setda Kota Jogja, Kadri Renggono, menuturkan Disdagfest diharapkan mampu mendorong berkembangnya pariwisata di Kota Jogja melalui ekonomi kreatif.

Event yang diadakan di pasar ini menurutnya menjadi upaya untuk optimalisasi produktivitas pasar. "Acara ini menjadi bagian upaya kita agar pasar lebih produktif, kinerja semakin meningkat. Pasar menjadi lebih produktif harapan kita jadi mempermudah layanan kepada masyarakat. Termasuk di Pasar Ngasem, sebagai penanda aktivitas di Kota Jogja," katanya. (Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005